

Sains Akuntansi Cinta : Pendekatan Dialogis Pada Mahasiswa Akuntansi

Wiwit Hariyanto¹, Ruci Arizanda R², Lailul Mursyidah³

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis, Hukum & Ilmu Sosial, Universitas
Muhammadiyah Sidoarjo Jl. Mojopahit 666 B Sidoarjo

Email : ¹wiwitbagaskara@umsida.ac.id, ²ruci_rahayu@umsida.ac.id,
³lailulmursyidah@umsida.ac.id.

Abstract

This study aims to find out how to build accounting knowledge through a process of thought, experience and reflection with love for students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Sidoarjo. This research is a qualitative research. The objects of this research are Accounting Students and Accounting Study Program Lecturers. Data collection techniques in this study by conducting interviews, observation and documentation. Test the validity of the data using the Source Triangulation Technique. The conclusion of this study is that building accounting knowledge through the process of thinking, experience, and contemplation with love will give real meaning. Through the thought process, students can develop theory or practice of accounting science. From the thought process, students gain experience as knowledge, learning, and decision making. While the process of contemplation as awareness in achieving success. Universal love is not only for fellow living beings, but for all aspects of life and God acts as a fortress of the hearts of students of an accountant profession who work sincerely so that the accounting knowledge obtained is useful and gets blessings in life.

Keywords: Science, Accounting, Love

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana membangun ilmu pengetahuan akuntansi melalui proses pemikiran, pengalaman dan perenungan dengan cinta pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Objek dari penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi dan Dosen Prodi Akuntansi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan Teknik Triangulasi Sumber. Kesimpulan pada penelitian ini adalah membangun ilmu pengetahuan akuntansi melalui proses pemikiran, pengalaman, dan perenungan dengan cinta akan memberikan makna yang sesungguhnya. Melalui proses pemikiran mahasiswa dapat mengembangkan teori atau praktik ilmu pengetahuan akuntansi. Dari proses pemikiran mahasiswa mendapatkan pengalaman sebagai pengetahuan, pembelajaran, dan pengambilan keputusan. Sedangkan proses perenungan sebagai kesadaran dalam pencapaian keberhasilan. Cinta yang universal tidak hanya

kepada sesama makhluk hidup saja, tetapi kepada semua aspek kehidupan dan TuhanNya berperan sebagai benteng hati mahasiswa seorang profesi akuntan yang bekerja dengan ikhlas agar ilmu pengetahuan akuntansi yang diperoleh bermanfaat dan mendapat keberkahan dalam kehidupan.

Kata kunci : Sains, Akuntansi, Cinta

1. PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan merupakan pola pikir yang terbentuk dari suatu proses ilmiah yang diperoleh dari pengelihatian dan pendengaran manusia. Mappadjantji Amien mendefinisikan bahwa ilmu pengetahuan adalah suatu ilmu yang berawal dari keingintahuan manusia, yang bisa bersumber dari wahyu, hati dan alam semesta serta memiliki paradigma, metode, objek pengamatan, dan media komunikasi yang dapat membentuk kajian baru. Ilmu pengetahuan itu sendiri bertujuan untuk memahami alam semesta agar bisa dimanfaatkan dan menemukan diri untuk menggali potensi fitrawi agar mengenal Allah. Ilmu pengetahuan sangat penting bagi manusia, dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh berguna untuk keberlangsungan hidup dimasa yang akan datang karena ilmu pengetahuan akan terus mengalir.

Ilmu pengetahuan ada banyak macamnya, salah satu yang terpopuler dan diminati oleh banyak Mahasiswa saat ini yakni ilmu pengetahuan tentang akuntansi. Hal tersebut dapat dilihat dari Fenomena yang tergambar pada peminat Tes Jalur SBMPTN suatu program yang digelar oleh pemerintah untuk alur proses para pendidik yang melanjutkan Pasca Sarjana di Universitas Negeri terbukti para Siswa lulusan SMA/SMK/MA yang ingin masuk Prodi Akuntansi banyak sekali hingga kuota tidak mencukupi. Karena kuota tidak mencukupi maka, Fenomena tersebut juga

dapat dirasakan oleh Universitas Swasta seperti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang menampung banyak Mahasiswa yang terjun pada dunia Akuntansi.

Pengertian akuntansi sendiri adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Hasil dari proses tersebut disebut laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan harus dapat menjawab kebutuhan para pemakainya seperti, direktur, manajer, investor dan pemerintah yang berkepentingan. Karena itu, laporan keuangan suatu badan usaha harus memiliki kualitas yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan kebenaran atas laporan keuangan yang telah dibuat.

Dalam proses akuntansi yang hasilnya dilihat pada laporan keuangan suatu perusahaan, tentu ada seorang akuntan yang berperan aktif di dalamnya. Ada beberapa peristiwa dimana para akuntan tidak melaksanakan tugas dengan melanggar etika profesi yang telah diatur pada UU Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011. Hal tersebut dilakukan dengan alasan matrealistik. Mereka melakukan kecurangan itu cenderung karena faktor *Love Is Money*, mereka melaksanakan tugas dan membawa profesi sebagai akuntan profesional tidak dengan cinta yang ikhlas saat bekerja.

Cinta secara universal tidak pada sesama makhluk hidup saja, tetapi disemua

aspek kehidupan. Cinta harus dibangun antara manusia dengan Sang Pencipta sebagai cinta yang abadi. Demikian pula cinta harus tumbuh dan hidup dalam ilmu pengetahuan (akuntansi) agar ilmu pengetahuan (akuntansi) tersebut lebih bermanfaat dan bermakna. Penelitian Kamayanti (2012). Mengingatkan kita bahwa ilmu pengetahuan atau akuntansi harus tumbuh dan bekerja dengan “kesadaran”. Bentuk kesadaran dan cinta terhadap sebuah profesi yang dimiliki akan menuntun seorang akuntan pada apa yang seharusnya dilakukan. Melaksanakan tugas sesuai dengan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dan membawakan nama sebagai seorang akuntan dengan rasa cinta yang ikhlas menuaikan berkah dalam kehidupan. Hal ini sesuai dengan yang di jelaskan oleh Ara (2013), yang mengatakan bahwa ikhlas itu percaya dan berbagi, percaya dengan apa yang dapat dilakukan, dengan berbagi kita dapat memperkaya hati.

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana membangun ilmu pengetahuan akuntansi melalui proses pemikiran, pengalaman, dan perenungan dengan cinta dalam perspektif mahasiswa ?. Sedangkan tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui membangun ilmu pengetahuan akuntansi melalui proses pemikiran, pengalaman, dan perenungan dengan cinta dalam perspektif mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Menurut Hermawan dan Amirullah (2016). Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang didasarkan pada fakta sosial dan alamiah (naturalistik) dengan penelitian sebagai instrumen kunci,

data deskriptif, tidak berdasarkan analisis statistik, dan dilaporkan secara naratif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk mengetahui membangun ilmu pengetahuan akuntansi melalui proses pemikiran, pengalaman, dan perenungan dengan cinta dalam perspektif mahasiswa.

Informan dalam Penelitian ini adalah Mahasiswa dan Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial. Informan dalam penelitian ini, yakni ada 7 informan kunci yang mana 6 Mahasiswa Prodi Akuntansi, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, yang sudah bekerja maupun belum bekerja. Kemudian peneliti juga mewawancarai salah satu dosen Prodi Akuntansi. Dalam penelitian ini dilakukan Uji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber yang digunakan peneliti dengan cara membandingkan data dan informasi yang dikumpulkan melalui informan satu dengan informan lain. Sedangkan triangulasi metode dengan cara mengkroscekkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan peneliti, yaitu analisis data collection, data reduction, data display, dan conclusion. (Moleong. 2014).

Menurut Suryani dan Hendryadi (2015) analisis data collection dilakukan dengan memperhatikan hasil wawancara sementara dan membandingkan dengan rumusan masalah, tujuan, fokus penelitian, serta menganalisis dengan teori yang sudah ada. hasil data collection berbentuk transkripsi wawancara untuk setiap informan kunci. Analisis data reduction, analisis dilakukan pada saat melakukan

data collection. Berdasarkan dari transkripsi data wawancara yang telah ada maka, pada tahapan ini data akan dikurangi (reduksi) untuk data yang tidak relevan, dirangkum, dipilih yang pokok, dicari tema, pola dan kategori yang sama. Data reduction berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola, dan kategori yang sama. Analisis data display, data *display* dilakukan dengan cara menyusun petikan-petikan hasil wawancara yang telah diperoleh peneliti untuk setiap ide, pola atau tema yang sama. Hal tersebut dimaksudkan untuk memberikan gambaran kealamiah (naturalistik) penelitian yang bersumber dari wawancara secara langsung dengan informan kunci dan untuk menunjukkan tentang proses uji *credibility* khususnya *cross check* sebagai bagian dari keabsahan data. Conclusion, pada tahap analisi data conclusion dilakukan dengan memberikan gambaran hasil penelitian secara teoritis, empirik, dan non empirik sehingga dapat menjawab rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian.

HASIL & DISKUSI

A. Proses Pemikiran Dapat Mengembangkan Ilmu Pengetahuan Akuntansi.

Menurut Daryanto (2014) ilmu merupakan pengetahuan yang berdasarkan pada logika, terorganisasikan dengan sistematis, dan berlaku secara umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, realita yang terjadi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi tidak hidup dengan sendirinya tetapi mahasiswa harus membekali dirinya dengan pengetahuan yang cukup dengan memahami materi yang disampaikan oleh dosen karena setiap mata kuliah teori akuntansi yang diberikan memiliki manfaat

dan peranan masing-masing sesuai bidangnya, untuk itu mahasiswa harus memahami materi agar tidak kesulitan memecahkan kasus-kasus akuntansi jika tidak mengerti dasar teorinya. Sesuai dengan penelitian Suardikha (2012). Bahwa “Aku” yang ada dalam diri manusia yang berprofesi di bidang akuntansi akan dapat mengembangkan atau membangun ilmu pengetahuan berdasarkan “shadharma atau profesinya”, yaitu mengembangkan atau membangun ilmu pengetahuan akuntansi harus yakin bahwa mengembangkan dan membangun ilmu pengetahuan akuntansi tidak hidup dengan sendirinya tetapi harus membekali dirinya dengan pengetahuan yang cukup. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Riyansyah (2017). Bahwa ilmu pengetahuan manusia dihasilkan dari proses berpikir untuk menjawab keingintahuan manusia tentang berbagai hal. Maka, melalui proses berpikir untuk menjawab semua teori maupun praktik akuntansi mahasiswa harus dibekali nilai aspek kehidupan seperti budaya, sosial, politik dan agama agar ilmu pengetahuan akuntansi yang dimiliki terus berkembang.

B. Pengalaman Sebagai Pengetahuan, Pembelajaran dan Pengambilan Keputusan.

Proses pengalaman yang diperoleh atau dimiliki oleh mahasiswa sebagai pengetahuan, pembelajaran dan pengambilan keputusan. Beberapa informan mengatakan bahwa pengalaman yang didapatkan di ruang lingkup organisasi kampus dapat memberikan wawasan sebagai pengetahuan yang lebih banyak lagi karena mereka bisa saling bertukar pikiran dan pendapat. Menurut Mauludi (2017:117). Dari pengalaman-pengalaman tersebut, pemikiran melakukan

penalaran untuk menghasilkan kesimpulan berupa pengetahuan. Karena itu, pengalaman merupakan sumber penting bagi pengetahuan. Berorganisasi atau bekerja juga bisa membuat mereka lebih terbuka untuk bersosialisasi dengan keadaan lingkungan secara luas. Informan yang bekerja juga menjelaskan bahwa pengalaman yang mereka dapatkan di tempat kerja bisa menjadi suatu pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Menurut Shalahuddinta dan Susanti (2010) pengalaman bekerja yang di dapatkan merupakan kesempatan yang baik sebagai sosialisasi awal sebelum memasuki dunia kerja orang dewasa. seperti yang dikatakan Indriasari (2015). Bahwa kita mencoba melihat realitas berdasarkan pada pengalaman dan pengamatan kita di masa lalu untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang. Jadi, proses pengalaman sebagai pengetahuan, pembelajaran, dan pengambilan sebuah keputusan. Dengan pengalaman yang dimiliki atau diperoleh baik dalam organisasi, kampus dan tempat kerja bisa membuat mahasiswa lebih terbuka untuk bersosialisasi dengan keadaan lingkungan secara luas serta menjadi suatu pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

C. Proses Pengalaman Sebagai Kesadaran Pencapaian Keberhasilan.

Pada dasarnya proses perenungan adalah melihat kebelakang untuk mengevaluasi diri untuk menjadi lebih baik. Terkadang seseorang merenung bisa berawal dari sebuah kritik atau saran dari orang lain tentang sesuatu yang kita

lakukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, proses perenungan perlu sesekali dilakukan untuk menyadarkan mahasiswa bahwa belajar ilmu pengetahuan akuntansi itu perlu untuk mendapatkan nilai IPK yang ditinggi, tidak hanya untuk mencari dan meningkatkan peluang kerja saja tetapi akuntansi juga berguna bagi kehidupan sehari-hari, bekerja harus sesuai dengan standart operasional kerja serta menjadi pendorong kesadaran seseorang dalam pencapaian keberhasilan. Seperti yang dikatakan Soedarsono dan Kusuma (2004), bahwa proses perenungan menjadi pendorong kesadaran seseorang dalam pencapaian keberhasilan. Kamayanti (2012) mengingatkan kita bahwa ilmu pengetahuan atau akuntansi harus tumbuh dan bekerja dengan “kesadaran”. Bentuk kesadaran dan cinta terhadap sebuah profesi yang dimiliki akan menuntun seorang akuntan pada apa yang seharusnya dilakukan.

D. Cinta Menuai Keberkahan Dalam Kehidupan.

Menurut Iriana (2005) Cinta merupakan tujuan akhir dalam pencapaian manusia yang menjadi dasar manusia untuk menemukan makna dari kehidupan, manusia dapat saling memberikan dukungan, tolong menolong dalam menghadapi kesulitan, dan saling meyakini diri untuk menemukan makna hidup melalui cinta kasih. Mulawarman dan Dedi (2008) menyatakan bahwa cinta kepada Tuhan merupakan cinta yang utama, cinta bukan bersifat materi tapi cinta bermakna materi, mental dan spiritual, dan *trully love* atau *Hyperlove* (cinta yang melampaui). Cinta kepada Tuhan harus tertanam pada hati mahasiswa akuntansi. Mahasiswa harus dibekali mental dan spiritual yang kokoh

sebagai benteng hati menghadapi realitas dunia akuntansi yang sesungguhnya. Cinta kepada Tuhan secara otomotif mengantarkan mahasiswa cinta kepada ilmu pengetahuan akuntansi. Seorang mahasiswa harus memiliki rasa cinta terhadap profesinya dan cinta itu dibuktikan melalui perilakunya karena seseorang bekerja tanpa kecintaan terhadap profesinya sesungguhnya dia tidak melakukan apa-apa untuk pekerjaannya. Dengan memiliki cinta kepada ilmu pengetahuan akuntansi seorang mahasiswa akan belajar bersungguh-sungguh dalam pencapaian nilai IPK yang baik, diwujudkan dengan sikap yang kritis dan *up to date* dengan ilmu pengetahuan akuntansi yang sedang berkembang, mengikuti kegiatan organisasi dan kegiatan seminar yang diadakan oleh kampus serta sebagai calon seorang profesi akuntan yang bekerja dengan ikhlas agar ilmu pengetahuan akuntansi yang diperoleh bermanfaat dan mendapat keberkahan dalam kehidupan. Ikhlas Menurut sentanu (2007) merupakan keterampilan atau *skill* yang memiliki sifat Silent operation dari pemikiran dan perasaan yang tak tampak namun sangat powerful. Cinta terhadap Tuhan diwujudkan agar ilmu yang diperoleh bermanfaat dan mendapat keberkahan dalam kehidupan. Dari sini kemudian cinta akan membiaskan ilmu pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh mahasiswa agar tampak indah dan bermakna tanpa melihat sisi matrealistik manusia saja.

KESIMPULAN

Membangun ilmu pengetahuan akuntansi melalui proses pemikiran, mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang sudah diperoleh dengan proses berpikir tumbuh rasa ingin tahu membantu

menggali, menjawab pemahaman teori dan praktik akuntansi. Dari proses pemikiran akan muncul pengalaman sebagai pengetahuan, pembelajaran, dan pengambilan sebuah keputusan dalam menyelesaikan sebuah permasalahan. Pengalaman yang dilakukan membawa pertanyaan kepada mahasiswa “apa yang terjadi” melalui proses perenungan sebagai kesadaran, berintropeksi dengan dirinya membuat mahasiswa termotivasi untuk lebih lebih baik dalam pencapaian keberhasilan. Cinta kepada profesinya sebagai calon akuntan dibuktikan dengan melalui perilakunya, sedangkan cinta kepada Tuhan sebagai benteng hati menghadapi realitas dunia akuntansi yang sesungguhnya agar tampak indah dan bermakna tanpa melihat sisi matrealistik manusia saja serta ilmu yang diperoleh bermanfaat dan mendapat keberkahan dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ara. 2013. *The Amazing Of Ikhlas*. Jogjakarta: Nusa Creativa
- Daryanto, Drs. 2014. *Teori Komunikasi*. Malang: Gunung Samundra
- Hermawan, Dr. Sigit dan Amirullah. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Indriasari, Rahayu. 2015. *Ketika Sains (Akuntansi) Bertasbis Spirit Cinta*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL* 6 (2):175.
- Iriana, Stephanie. 2005. *Derita Cinta Tak Terbalas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kamayanti, Ari. 2012. *Cinta: Tindakan Berkesadaran Akuntan (Pendekatan Dialogis dalam Pendidikan Akuntansi)*. *Makalah Simposium Nasional*:1.

- Mauludi, Sahrul. 2017. *Issac Newton Inspirasi dan Pencerahan Untuk Hidup Lebih Bermakna* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Moleong, Prof. Dr. Lexi J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulawarman, Aji Dedi. 2008. *Pendidikan Akuntansi Berbasis Cinta: Lepas dari Hegemoni Korporasi Menuju Pendidikan yang Memperdayakan dan Konsepsi Yang Melampaui. Ekuitas*.
- Riyansyah, Ahmad. 2017. *Pemikiran Sofyan Syafri Harahap Tentang Akuntansi Syariah dan Penerapannya. AT-TAFAHUM: Journal of Islamic Law* 1 (2):12.
- Sentanu, Erbe. 2007. *Quantum Ikhlas (Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Shalahuddinta, Alfin dan Susanti. 2010. *Pengaruh Pendidikan Keuangan Kuarga, Pengalaman Kerja, dan Pembelajaran di Perguruan tinggi Terhadap Literasi Keuangan. Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Uniersitas Negeri Surabaya*.
- Soedarsono, Yudistira S.A. dan Wida Kusuma. 2004. *Leadership Metamrfofis*. Jakarta PT Alex Media Komputindo
- Suardikha, I Made Sadha. 2012. *Bagaimana "Aku" Membangun Ilmu Pengetahuan (Akuntansi)? AUDI Jurnal Akuntansi & Bisnis* 7 (2):271.
- Suryani dan Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan*

Ekonomi Islam. Jakarta
Prenadamedia Grup.